

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

A. Analisis VIA (*Validity, Importancy, dan Applicability*)

Berdasarkan hasil dari kajian dan penelusuran artikel penelitian mengenai Efektivitas Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Insomnia Dan Kecemasan Pada Kalangan Mahasiswa, maka diperoleh 8 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang dituangkan ke dalam tabel. Kedelapan artikel tersebut dianalisis dengan menggunakan kaidah VIA (*Validity, Importancy dan Applicability*), berikut ini adalah analisis artikel melalui kaidah VIA.

Table 1.1 Matriks Sintesis VIA (*Validity, Importancy, Applicability*) Jurnal yang Ditelurusi

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Judul: Pengaruh Murottal Al-Qur'an Surat Al-Fatihah Untuk Menurunkan Tingkat Insomnia Pada Mahasiswa</p> <p>Penulis: 1. Desi Ratna Sari 2. Zulfanni Asiva</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel mahasiswa aktif dengan kriteria inklusi beragama Islam, termasuk dalam kategori insomnia yang dikenal dengan skor KSPBJ-IRS dengan kelompok usia 18-25 tahun. Kriteria eksklusi bagi mahasiswa yang tidak mengalami gangguan tidur, mahasiswa yang tidak beragama selain Islam dan berusia 18-23 tahun.</p> <p>Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok kontrol sebagai persamaan, kelompok dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan skala dan wawancara. Skala yang digunakan dalam artikel ini digunakan untuk mengukur tingkat insomnia pada subjek penelitian dengan menggunakan KSPBJ-IRS (Jakarta Biological Psychiatric Study Group-Insomnia Rating Scale) pada 14 responden.</p> <p>Kesimpulan:</p>	<p>Pada artikel penelitian ini dijelaskan adanya pengaruh pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada sleep disorder. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan asuhan keperawatan secara komplementer pada responden mahasiswa atau pada pasien yang mengalami gangguan istirahat tidur: insomnia</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan tentang kegunaan dan manfaat hasil penelitian bagi profesi keperawatan dan bagi subjek lain serta individu yang mengalami insomnia. Diharapkan mereka dapat rutin mendengarkan Murottal Al-Qur'an Surah Al-Fatihah dalam upaya mengatasi insomnia dan membentuk kesehatan mental dan fisik. referensi pengembangan sejumlah variabel psikologis positif seperti peningkatan kebahagiaan, optimisme, harapan, kepuasan, karena selama ini banyak peneliti hanya berfokus pada penyembuhan gangguan psikologis.</p>

	<p>Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi tetapi tidak dijelaskan kriteria <i>drop out</i> sampel.</p> <p>V2:</p> <p>Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi-experimental design dengan cara pre-test (sebelum intervensi) dan post-test (setelah intervensi) pada 14 siswa, kelompok dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. kelompok. 7 orang pada kelompok eksperimen dan 7 orang pada kelompok kontrol. Prosedur yang diberikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian intervensi dilakukan pada 14 orang responden. Pada tahap <i>pre-test</i> peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan sejumlah mahasiswa untuk mengetahui gejala insomnia yang dialami, kemudian menyeleksi dan meminta kesediaan untuk mengikuti terapi. 2. Pelaksanaan intervensi. Intervensi dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 90-120 menit. Pada akhir pertemuan pertama, subjek diberikan tugas mandiri yaitu mendengarkan murottal Al-Qur'an Surah Al-Fatihah selama 7 hari berturut-turut pada jam 10 malam kurang lebih selama 15 menit. 		
--	--	--	--

	<p>3. Pengukuran akhir pada <i>post-test</i> Setelah 7 hari melakukan murottal secara mandiri, responden penelitian kemudian diminta untuk menceritakan pengalaman yang dialaminya setelah melaksanakan murottal Al-Qur'an Surah Al-Fatihah</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail mengenai cara pemberian intervensi terapi murottal Al-Qur'an surah Al-Fatihah pada semua responden, terdapat penjelasan hasil skoring KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatrik Biologik Jakarta-Insomnia Rating Scale).</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan cara skrining kriteria inklusi pada penelitian harus mahasiswa yang sedang mengalami gangguan tidur atau insomnia, rentang usia \pm 18-25 tahun, bersedia menjadi responden dan mengikuti prosedur penelitian sampai akhir sedangkan kriteria eksklusi mahasiswa yang pola tidurnya normal dan sedang mengalami insomnia</p> <p>Kesimpulan: Pemilihan sampel tidak homogen dan juga tidak dijelaskan adanya kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas, sehingga pengontrol variable perancu kurang diperhatikan</p>		
--	---	--	--

	<p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teknik analisis data kuantitatif <i>Mann Whitney U-test</i> yang merupakan pengukuran non parametrik menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas (uji <i>Test of Normality Kolmogorov-Smirnov</i>).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor pada <i>pre-test</i> sebesar 12,57 dan skor mengalami penurunan cukup banyak menjadi 7,85 saat <i>post-test</i>. 2. Pada kelompok kontrol memiliki rata-rata skor pada <i>pre-test</i> sebesar 14 dan mengalami sedikit penurunan menjadi 13,42 pada saat <i>post-test</i>. 3. Berdasarkan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas (uji <i>Test of Normality Kolmogorov-Smirnov</i>), saat <i>pre-test</i> terlihat tidak ada perbedaan tingkat insomnia antara dua kelompok. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $p=0,846$ ($p>0,05$). Sedangkan pada saat <i>post-test</i> atau setelah diberi intervensi, terlihat ada perbedaan tingkat insomnia antara dua kelompok. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$). Nilai <i>mean</i> insomnia kelompok eksperimen dapat 		
--	---	--	--

	<p>dilihat mengalami penurunan dari 12,57 (sebelum intervensi) menjadi 7,85 (setelah intervensi). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada pengaruh mendengarkan murrotal Al-Qur'uran Surah Al-Fatihah terhadap tingkat insomnia mahasiswa.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan bivariante.</p> <p>V5: Penelitian dalam artikel ini sejalan dengan penelitian Abdurrochman dkk (2007) menyatakan dalam penelitiannya bahwa efek mendengarkan murrotal Al-Quran dapat berdampak pada insomnia, yang dapat menenangkan Anda meskipun hanya mendengarkannya sekali. Survei EEG menunjukkan bahwa saat melakukan terapi murottal Al-Qur'an, gelombang delta didominasi oleh 63,11% gelombang ini di otak depan kanan dan kiri. Artinya individu yang mendengarkan Murottal Al-Qur'an akan berada dalam keadaan tenang, bahkan sebagai gambaran individu tidur nyenyak.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun</p>		
--	--	--	--

	pembahasan <i>casual internal validity</i> tidak ditemukan.		
<p>Judul: Efektivitas Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Dalam Menurunkan Tingkat Insomnia Pada Mahasiswa</p> <p>Penulis: 1. Masita Aprilini 2. Ahmad Yasser Mansyur 3. Ahmad Ridfah</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel mahasiswa Fakultas X Makassar dengan kriteria beragama Islam, berjenis kelamin perempuan, rentang usia antara 19-24 tahun yang mengalami insomnia 2 minggu terakhir sebelum penelitian, berdasarkan <i>insomnia severity index</i>. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sample</i> sejumlah 5 responden.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dan eklusi tetapi tidak dijelaskan kriteria <i>drop out</i> sampel.</p> <p>V2: Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah desain eksperimen <i>one group pre-test post-test design</i> menggunakan teknik pengumpulan data dengan membagikan skala insomnia, yaitu: <i>insomnia severity index</i> yang dibuat oleh Bastien, Vallieres dan Morin pada tahun (2001) dan diperbaharui hingga tahun 2017. <i>Insomnia severity index</i>, menggunakan model Likert dan memiliki rentang nilai 0-28. Skala ini bertujuan untuk melihat tingkat keparahan insomnia, serta memiliki koefisien Alpha Cronbach 0,91. Prosedur yang diberikan:</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pemberian terapi murottal Al-Qur'an terhadap insomnia. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan asuhan keperawatan komplementer pada responden mahasiswa atau pasien yang mengalami gangguan tidur: insomnia</p>	<p>Artikel penelitian ini tidak menjelaskan manfaat penelitian dan saran lebih lanjut sehingga dapat diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan peserta didalam ruangan untuk mengisi lembar <i>pre-test</i> dan menerima materi tentang pengertian Al-Qur'an dan keutamaan surah Ar-Rahman sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini juga peneliti memberikan <i>sleep diary</i> untuk menjelaskan cara mengisian, sebagai alat kontrol selama menjalankan metode murottal Al-Qur'an, kemudian sebelum tidur pada malam hari subjek melaksanakan adab-adab tidur yang terdapat didalam <i>sleep diary</i> dan mendengarkan murottal Al-Quran 2. Penelitian dilakukan selama 8 hari mendengarkan murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan durasi 16 menit sebelum tidur. 3. Pada hari ke delapan, subjek diminta untuk mengisi lembar <i>post-test</i> serta mengembalikan <i>sleep diary</i> yang telah terisi. <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail mengenai cara pemberian intervensi terapi murottal Al-Qur'an menggunakan surah Ar-Rahman pada semua responden. Terdapat penjelasan hasil skoring <i>Insomnia severity index</i>.</p> <p>V3:</p>		
--	--	--	--

	<p>Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan: Karena pada jurnal ini tidak dicantumkan pengontrol perancu, maka variable perancu kurang diperhatikan sehingga tidak perlu diidentifikasi.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer penelitian ini disajikan dalam bentuk teknik analisis data yang digunakan adalah uji <i>Wilcoxon</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis statistik ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,031 sehingga $0,031 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 pada penelitian ini di tolak dan H_a diterima. 2. Terdapat perbedaan antara sebelum mendengarkan dan setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an pada subjek, nilai <i>post-test</i> terbukti lebih rendah dibandingkan pada nilai <i>pre-test</i> Sehingga dapat disimpulkan mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat menurunkan tingkat insomnia pada Mahasiswa. 3. Hasil dari analisis deskriptif pada data penelitian diperoleh dari respon jawaban yang diisi oleh 5 		
--	---	--	--

	<p>subjek penelitian menunjukkan bahwa kelima subjek mengalami penurunan tingkat insomnia. Melalui respon jawaban pada prates <i>insomnia severity index</i>, dapat dilihat bahwa terdapat 1 subjek dengan tingkat insomnia tinggi, 3 subjek dengan tingkat insomnia sedang, dan 1 subjek dengan tingkat insomnia rendah. Sedangkan pada pascates <i>insomnia severity index</i>, kelima subjek mengalami penurunan tingkat insomnia dengan tingkat insomnia rendah.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan brivariate.</p> <p>V5: Penelitian dalam artikel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dan Noor (2015) yang menemukan bahwa mendengarkan murottal Al-Quran secara signifikan menurunkan tingkat insomnia pada lansia di Yogyakarta. Salah satu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Fatimah dan Noor (2015) adalah subjek penelitiannya.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non casual internal validity</i>, <i>casual internal validity</i> dan <i>casual validity</i></p>		
--	--	--	--

<p>Judul: Pengaruh Mendengarkan Al-Qur'an Terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Sarjana Keperawatan Angkatan 2012 Di STIK Immanuel Bandung</p> <p>Penulis: 1. Jaenudin Ahmad Mujamil 2. Rika Harini 3. Liliek Fauziah</p> <p>Tahun: 2017</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel mahasiswa sarjana keperawatan STIK Immanuel Bandung dengan ciri muslim, mahasiswa mengalami gangguan tidur: insomnia, kelompok usia dalam penelitian ini disesuaikan dengan usia subjek yang masih berstatus mahasiswa sarjana. Pengambilan sampel dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 18 responden.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dan eklusi tetapi tidak dijelaskan kriteria <i>drop out</i> sampel.</p> <p>V2: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental design by one group pretest-posttest without control group. Pengumpulan data menggunakan kuesioner PSQI (Pittsburgh Sleep Quality Index). Intervensi dilakukan setiap malam sebelum tidur selama 5 malam berturut-turut.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan kurang detail mengenai cara pemberian intervensi terapi murottal Al-Qur'an pada semua responden hanya menyebutkan lama pemberian intervensi nya saja</p> <p>V3: Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu,</p>	<p>Pada artikel penelitian ini dijelaskan adanya pengaruh pemberian terapi murottal Al-Qur'an untuk penderita insomnia khususnya pada kalangan mahasiswa yang sering mengalami insomnia karena aktivitas sehari-hari yang mengurangi jam tidurnya. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan asuhan keperawatan secara komplementer pada responden yang mengalami insomnia ringan maupun berat</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan manfaat dari pemberian intervensi murottal Al-Qur'an terhadap insomnia sehingga dapat diterapkan oleh mahasiswa sebagai intervensi mandiri bagi yang beragama islam, serta bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sebagai intervensi non farmakologi dalam bentuk terapi relaksasi menggunakan audio, dan juga bermanfaat menjadi sebuah sumber bagi peneliti selanjutnya</p>
---	--	--	---

	<p>yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan: Karena pada jurnal ini tidak dicantumkan pengontrol perancu, maka variable perancu kurang diperhatikan sehingga tidak perlu diidentifikasi.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teknik analisa statistik menggunakan distribusi frekuensi untuk univariat dan uji <i>Wilcoxon</i> untuk bivariat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil uji <i>Wilcoxon</i> menunjukkan adanya perbedaan kualitas tidur yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi mendengarkan Al-Qur'an sebelum tidur dengan nilai z hitung -3.731 dan $p\text{-value} = 0.000$ ($p < \alpha 0,05$) dibawah batas nilai kritis penelitian 0,05 maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima yang mempunyai makna terdapat pengaruh mendengarkan Al-Qur'an terhadap kualitas tidur mahasiswa tingkat akhir program sarjana keperawatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh mendengarkan Al-Qur'an terhadap kualitas tidur 		
--	--	--	--

	<p>mahasiswa tingkat akhir program studi sarjana keperawatan di STIK Immanuel Bandung.</p> <p>2. Pada temuan lapangan, hal yang ditemukan oleh peneliti hampir seluruh responden yang mengalami kesulitan tidur sehingga menyebabkan kualitas tidur buruk adalah stress psikologis. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian dimana 83,3% (15 dari 18 responden) mengatakan bahwa kesulitan untuk memulai tidur, sering terbangun dimalam hari dikarenakan responden memikirkan skripsi. Skripsi dianggap beban tugas yang sangat berat, dimana responden harus menguras pikiran dan waktu</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan brivariate.</p> <p>V5: Penelitian dalam artikel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2014) dengan menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan metode time series dengan jumlah sampel 18 orang. Hasil penelitian menemukan bahwa mural Al-Quran</p>		
--	---	--	--

	<p>berpengaruh signifikan terhadap kualitas tidur dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$).</p> <p>Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika dan Sustrami (2013) dengan menggunakan desain penelitian pra eksperimen dengan metode one group pre-test-after-test. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mendengarkan Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas tidur.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non casual internal validity</i>, <i>casual internal validity</i> dan <i>casual validity</i></p>		
<p>Judul: Efektifitas Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Sebelum Ujian <i>Skill Laboratory</i></p> <p>Penulis: 1. Efriza Resti Rusdi 2. Yesi Hasneli 3. Sri Wahyuni</p> <p>Tahun: 2020</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan sampel mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Dengan kriteria inklusi mahasiswa muslim yang berusia antara 18 sampai 25 tahun mengalami kecemasan saat menghadapi ujian di laboratorium keterampilan. Kriteria eksklusi bagi siswa yang tidak mengalami kecemasan, siswa yang beragama selain Islam, kelompok umur > 18-25 tahun.</p> <p>Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang sebelumnya diwawancarai untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa S-AI skala YI (skala pengukuran kecemasan dengan state anxiety inventory) yang dibagi menjadi 68</p>	<p>Pada artikel penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan yang dialami oleh kalangan mahasiswa akibat akibat sehari-hari. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam pemberian asuhan keperawatan secara spiritual dan intervensi komplementer bagi penderita yang sedang mengalami kecemasan.</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan manfaat dari pemberian intervensi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan dan bisa dijadikan intervensi mandiri karena mudah diaplikasikan.</p>

	<p>responden di 34 kelompok eksperimen dan 34 kelompok kontrol.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi tetapi tidak dijelaskan kriteria <i>drop out</i> sampel.</p> <p>V2: Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah desain <i>quasy experiment</i> dengan kelompok eksperimen dan kontrol dengan dilakukan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>. Pengambilan sampel dengan <i>simple random sampling</i> yang menggunakan teknik undian (<i>lottery technique</i>) didapatkan 68 responden yang dibagi menjadi 34 kelompok eksperimen dan 34 kelompok kontrol. Prosedur yang diberikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian intervensi dilakukan 68 responden. Variabel independen pada penelitian ini adalah pemberian terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman 2. Diperdengarkan selama 15 menit pada ruangan tertutup yang tenang dan nyaman dengan menggunakan <i>smartphone</i> yang sudah terhubung dengan speaker <i>portable</i>, dengan kekuatan suara 50-60 db yang diukur dengan <i>decibel meter</i> pada kelompok eksperimen. 3. Variabel dependen adalah tingkat kecemasan mahasiswa sebelum ujian <i>skill laboratory</i> pada 		
--	---	--	--

	<p>kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.</p> <p>4. Pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada kelompok eksperimen dilakukan satu jam sebelum ujian <i>skill laboratory</i> di tempat dan ruangan yang telah disediakan peneliti, sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan pada waktu yang sama, namun lokasi yang berbeda.</p> <p>5. Lembar kuesioner S-AI <i>from Y-1</i> digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> yang terdiri atas 20 pertanyaan. Kuesioner S-AI <i>from Y-1</i> merupakan kuesioner baku yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai validitas rentang 0,76-0,78 dan reliabilitasnya 0,93, no uji etik 032/EP-FKIK-UMY/II/2016.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail mengenai cara pemberian intervensi murotta Al-Qur'an surah Ar-Rahman pada mahasiswa yang sedang mengalami kecemasan menghadapi ujian <i>skill Laboratory</i>.</p> <p>V3: Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p>		
--	---	--	--

	<p>Kesimpulan: Karena pada jurnal ini tidak dicantumkan pengontrol perancu maka tidak perlu dilakukan identifikasi.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis statistik menggunakan uji beda dua mean <i>dependent sample t-test</i> dan <i>independent t-test</i>. Derajat kemaknaan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil analisa univariat diperoleh mayoritas umur responden 18 tahun sebanyak 37 orang (54,4%) dan tingkat kecemasan berat tertinggi pada umur 18 tahun, mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 66 orang (97,1%) dan tingkat kecemasan berat tertinggi pada jenis kelamin perempuan. Hasil uji <i>Levene Test</i> untuk semua karakteristik responden adalah homogen dengan <i>p value</i> > 0,05. 2. Rata-rata tingkat kecemasan kelompok eksperimen <i>pre-test</i> adalah 60,35 dan <i>post-test</i> adalah 36,41, sedangkan kelompok kontrol <i>pre-test</i> adalah 54,06 dan <i>post-test</i> adalah 54,56. 3. Uji normalitas data menggunakan uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> 		
--	--	--	--

	<p>didapatkan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test p value</i> pada kelompok eksperimen $> \alpha (0,05)$, sedangkan <i>pre-test</i> dan <i>post-test p value</i> pada kelompok kontrol $> \alpha (0,05)$, maka disimpulkan bahwa kedua kelompok data terdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat uji parametrik <i>dependent sample t-test</i> dan <i>independent sample t-test</i>.</p> <p>4. Hasil analisa statistik didapatkan bahwa terapi terapi murottal Al-Qur'an Efektif terhadap penurunan tingkat kecemasan mahasiswa sebelum ujian <i>skill laboratory</i> di Fakultas Keperawatan Universitas Riau dengan <i>p value</i> $0,000 < \alpha (0,05)$.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan brivariate.</p> <p>V5: Penelitian dalam artikel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim, 2012) Kenyamanan dan ketenangan mendengarkan Murottale Al-Quran dirasakan karena terdapat sistem limbik di otak yang mengatur respons emosional. Sistem limbik mengandung neurotransmitter yang mengatur stres, kecemasan dan beberapa gangguan kecemasan.</p> <p>Kesimpulan:</p>		
--	--	--	--

	Terdapat pembahasan <i>non internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i> , namun pembahasan <i>casual internal validity</i> tidak ditemukan.		
<p>Judul: Efektivitas Murottal Ar-Rahman Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi OSCE</p> <p>Penulis: 1. Aris Setyawan 2. Kholifah Hasnah 3. Vita Purnamasari 4. Livana PH</p> <p>Tahun: 2021</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel mahasiswa keperawatan tahun kedua FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang. Dengan kriteria inklusi, mahasiswa aktif, muslim, dan mengalami kecemasan menghadapi OSCE yang diukur dengan menggunakan Anxiety Stock atau TAI-G yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan kelompok usia 20 tahun. Kriteria eksklusi bagi siswa yang sudah tidak aktif lagi, siswa yang beragama selain Islam, siswa yang tidak mengalami kecemasan, kelompok umur < 20 tahun. Pada 16 responden.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi tetapi tidak dijelaskan kriteria <i>drop out</i> sampel.</p> <p>V2: Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah desain <i>quasi experiment</i> dengan pendekatan <i>pre-post-test</i> with control design. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 32 responden yang terdiri dari 16 responden sebagai kelompok kontrol dan 16 responden sebagai kelompok intervensi. Responden</p>	<p>Pada artikel penelitian ini menjelaskan ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an untuk mengatasi kecemasan bagi mahasiswa yang sedang menghadapi ujian juga ada kontribusi bagi penelitian selanjutnya sebagai terapi non farmakologi secara spiritual untuk mengatasi kecemasan.</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan manfaat dari pemberian intervensi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan dan bisa dijadikan intervensi mandiri karena mudah diaplikasikan.</p>

	<p>dikategorikan atau ditempatkan dalam kelompok secara acak (random assignment) untuk mengendalikan sebagian besar ancaman terhadap validitas.</p> <p>internal. Prosedur yang diberikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok intervensi mendapatkan perlakuan mendengarkan murotal surah Ar Rahman versi Mishari Rasyd Al farasy selama 15 menit. 2. Penelitian ini menggunakan instrument Test Anxiety Inventory (TAI-G). TAI-G terdiri atas 30 item pernyataan. Setelah diuji validitas dan reliabilitas terdapat 21 item pernyataan yang valid (r hitung $>$ r table) dan reliable dengan nilai alpha cronbach's 0.827. 3. Instrument terdiri atas 7 item pernyataan yang mengukur worry, 7 item pernyataan yang menilai emotionality, 4 item untuk pernyataan mengukur interference, dan 3 item pernyataan yang mengukur <i>lack of confidence</i>. Analisis data bivariate menggunakan uji T-Test. <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail mengenai cara pemberian intervensi murotta Al-Qur'an surah Ar-Rahman pada mahasiswa yang sedang mengalami</p>		
--	---	--	--

	<p>kecemasan menghadapi OSCE, sehingga pembaca mudah untuk memahami dan mudah untuk mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan: Karena pada jurnal ini tidak dicantumkan pengontrol perancu maka tidak perlu dilakukan identifikasi.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, analisis data menggunakan uji parametrik T-Test.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proporsi jenis kelamin pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol mayoritas adalah perempuan. Sedangkan mayoritas usia pada kelompok kontrol dan intervensi adalah usia 20 tahun. Berdasarkan uji normalitas data pada tabel 2, data variable hasil belajar secara keseluruhan terdistribusi normal ($p > 0.05$). 2. Rerata tingkat kecemasan kelompok intervensi dan kelompok kontrol terdapat perbedaan, yaitu dari rata-rata kelompok intervensi sebelum mendengarkan murotal 57.62 menjadi 49.00 setelah mendengarkan murotal dengan 		
--	---	--	--

	<p>nilai $p < 0.01$. Sedangkan kecemasan pada kelompok kontrol dari 62.50 menjadi 61.50 dengan nilai $p > 0.05$.</p> <p>3. Terdapat perbedaan antar nilai delta kelompok kontrol dan intervensi. Nilai delta kelompok kontrol adalah 1.13 dan nilai delta kelompok intervensi adalah 8.62. Menurut aspek praktik terdapat perbedaan antara nilai delta kelompok kontrol dengan kelompok intervensi yaitu nilai $p < 0.05$</p> <p>4. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan secara signifikan tingkat kecemasan mahasiswa sebelum dan setelah dilakukan terapi murotal dengan nilai $p < 0.01$. Penurunan tingkat kecemasan pada kelompok intervensi lebih signifikan dari pada kelompok kontrol. Hal ini karena efek terapi murotal yang diberikan pada kelompok intervensi.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan bivariat.</p> <p>V5: Penelitian dalam artikel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulkurnaini et al., 2012) melalui</p>		
--	---	--	--

	<p>penelitian yang membandingkan perbedaan gelombang otak alfa saat mendengarkan Alquran dan musik klasik. Saat mendengarkan Al-Qur'an, terjadi peningkatan gelombang alfa yang lebih besar daripada musik klasik. Gelombang alfa adalah gelombang dengan frekuensi 8-13 Hz, yang berhubungan dengan keadaan relaksasi dan kewaspadaan penuh. Mendengarkan Al-Qur'an dapat meningkatkan ketenangan, relaksasi, dan kewaspadaan Anda. Selain itu, gelombang alfa dapat menyebabkan peningkatan kekebalan, vasodilatasi pembuluh darah, detak jantung yang stabil dan peningkatan kapasitas sensorik, sehingga sangat cocok untuk kondisi belajar. Jika Anda mendengarkan Al-Qur'an, Anda akan memberikan ketenangan dan kedamaian dalam pikiran dan hati Anda. Sehingga Al-Qur'an akan menjaga keseimbangan antara berbagai aspek kehidupan manusia.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>casual internal validity</i> tidak ditemukan.</p>		
<p>Judul: Murottal Al-Quran Therapy To Increase Sleep Quality In Nursing Students</p> <p>Penulis: 1. Emi W. Wuryaningsih 2. Afan D. Anwar</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel mahasiswa ilmu keperawatan Universitas Jember yang memiliki kriteria inklusi Mahasiswa yang beragama Islam, mahasiswa yang memiliki kualitas tidur yang buruk,</p>	<p>Pada artikel penelitian ini menjelaskan ada pengaruh murottal Al-Qur'an sebagai intervensi alternatif dalam mengatasi gangguan istirahat tidur : insomnia dan dapat meningkatkan kualitas</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan manfaat dari pemberian intervensi murottal Al-Qur'an terhadap insomnia dan dapat meningkatkan kualitas tidur dan bisa dijadikan intervensi mandiri karena mudah diaplikasikan.</p>

<p>3. Dodi Wijaya 4. Enggal H. Kurniyawan Tahun: 2017</p>	<p>mahasiswa memiliki <i>Hand Phone</i> dan Headset, mahasiswa yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi mahasiswa yang beragam selain agama islam, mahasiswa yang tidak sedang mengalami gangguan tidur: insomnia. Sebanyak 30 responden baik kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi tetapi tidak menyebutkan rentang usianya, tidak dijelaskan juga kriteria <i>drop out</i> sampel. V2: Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah desain <i>quasi eksperimen</i> dengan pendekatan pretest-posttest dengan control group design. Penelitian ini dilakukan pada 30 responden menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pada tahap awal peneliti telah meninjau sampel kualitas tidur kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (pretest), kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan istimewa berupa terapi murottal Al-Qur'an. Sementara kelompok kontrol tidak diberikan terapi pengobatan. Tahap akhir penelitian, mengkaji kembali kualitas tidur dari kelompok sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (posttest). Prosedur yang diberikan:</p>	<p>tidur juga disebutkan ada kontribusi untuk pemberian terapi ini secara komplementer dan latihan intervensi mandiri.</p>	
--	--	--	--

	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa yang pernah mengalami kualitas tidur yang buruk diminta untuk mengisi kuesioner PSQI pada hari pertama sebelum terapi dilakukan, dan dinilai kembali dengan mengisi kuesioner pada PSQI minggu ke-4 pada hari terakhir penelitian. <i>Pittsburg sleep quality index</i> (PSQI) terdiri dari kualitas tidur subjektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan disfungsi siang hari.2. Terapi murottal al-Qur'an dilakukan mahasiswa dengan menggunakan file mp3 dan headset, kemudian diputar selama 15 menit yang terdiri dari surah Al-Fatihah selama 1 menit, Ar-Rahman selama 12 menit, Al-Iklas, Al-Falaq dan An-Naas selama 2 menit terakhir. Murottal al-Qur'an dibacakan oleh Mishary Rashid Al Afasi selaku imam masjid di Al-Kabir Kuwait yang dimainkan pada saat rehat bersama dan malam hari sebelum tidur secara mandiri.3. Mahasiswa melaksanakan terapi murottal al-Qur'an dua kali sehari pada saat istirahat siang bersama peneliti secara langsung dan pada malam hari saat siswa menuju		
--	---	--	--

	<p>tempat tidur dan diminta untuk menandatangani lembar evaluasi diri setelah terapi selesai selama 4 minggu.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail mengenai cara pemberian intervensi murotta Al-Qur'an surah Ar-Rahman pada mahasiswa yang sedang mengalami gangguan istirahat tidur : insomnia, sehingga pembaca mudah untuk memahami dan mudah untuk mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan: Karena pada jurnal ini tidak dicantumkan pengontrol perancu maka tidak perlu dilakukan identifikasi.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, analisis data menggunakan Uji parametrik. Uji yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji t dan uji t berpasangan. Uji-t digunakan untuk menganalisis hipotesis dua sampel berpasangan dari interval dan rasio data. Dependent t-test (Paired T-test) digunakan untuk menguji perbedaan rerata antara kedua kelompok dengan data dependen</p>		
--	---	--	--

	<p>yang berskala interval/rasio. Analisis ini akan membandingkan rerata kualitas tidur sebelum dan sesudah terapi murottal Al-Qur'an antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. <i>Uji Shapiro-Wilk</i> (kurang dari 50) dan uji Levene dilakukan untuk mengetahui homogenitas dan normalitas data untuk mengetahui distribusi dan homogenitas data.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Hasil analisis data pretest dan posttest pada kelompok perlakuan dan kontrol keduanya menunjukkan nilai $p > (\alpha = 0,05)$. Hal ini menunjukkan hasil data yang diperoleh memiliki distribusi data yang normal dan homogen sehingga uji yang dilakukan adalah uji parametrik.2. Rata-rata kualitas tidur responden sebelum terapi murottal Al-Qur'an adalah 8,27 (kualitas tidur buruk) (skor PSQI = 0-21) dan setelah terapi murottal Al-Qur'an adalah 5,13 (kualitas tidur baik).3. Uji-t dependen pada kelompok perlakuan dengan p-value = 0,001 < ($\alpha = 0,05$). Artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai kualitas tidur sebelum dan sesudah terapi murottal Al-Qur'an4. Rata-rata kualitas tidur pada kelompok kontrol pada pretest dengan skor 8,2 (kualitas buruk) dan setelah 4 minggu penelitian		
--	--	--	--

	<p>tetap tidak berubah pada posttest dengan skor 8,07 (kualitas buruk)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Uji-t dependen dengan nilai $P = 1,00 > (\alpha = 0,05)$. Artinya tidak terdapat perbedaan kualitas tidur yang signifikan antara pretest dan posttest pada kelompok kontrol. 6. Uji-t independen pada kelompok perlakuan dan kontrol dengan $p = 0,001 < (\alpha = 0,05)$. Artinya ada perbedaan tidur yang signifikan <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan bivariat.</p> <p>V5: Penelitian pada artikel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gaultney, 2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas tidur siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an. Siswa mampu tidur lebih awal, frekuensi bangun malam berkurang dan kondisi siswa setelah bangun pagi merasa lebih segar dari biasanya. Kondisi ini memberikan dampak positif bagi aktivitas siswa sehari-hari, terutama dalam proses pembelajaran. Pikiran siswa menjadi lebih segar dan konsentrasi dalam belajar juga meningkat. Hal ini juga akan meningkatkan prestasi belajar siswa.</p> <p>Kesimpulan:</p>		
--	--	--	--

	Terdapat pembahasan <i>non internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i> , namun pembahasan <i>casual internal validity</i> tidak ditemukan.		
<p>Judul: Holy Quran Recitation Of Surah Al-Mulk And Al-Hasyr On Decreasing Anxiety In Medical Students</p> <p>Penulis: 1. Kaima Ishmata Rianti 2. Indri Seta Septadina 3. Bintang Arroyantri Prananjaya</p> <p>Tahun: 2021</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel mahasiswa kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah mahasiswa beragama Islam, bersedia menjadi partisipan penelitian, mengalami kecemasan dan memenuhi jadwal intervensi. Sedangkan kriteria eksklusi adalah mendengarkan bacaan Al-Qur'an setiap hari dan mengkonsumsi obat anti cemas. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 mahasiswa kedokteran berdasarkan prosedur simple random sampling.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi tetapi tidak menyebutkan rentang usianya, tidak dijelaskan juga kriteria <i>drop out</i> sampel.</p> <p>V2: Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah desain <i>quasi experimental</i> dengan pendekatan <i>pre-post-test</i>. Pengumpulann data menggunakan kuesioner <i>Beck Anxiety Inventory</i> (BAI) diberikan sebelum intervensi sebagai pre-test dan setelah intervensi sebagai post-test. Prosedur yang diberikan:</p>	<p>Pada artikel penelitian ini menjelaskan ada pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan dikalangan mahasiswa. Artikel penelitian terdapat kontribusi bagi penelitian selanjutnya atau bagi instansi lain dalam memberikan asuhan keperawatan secara spiritual atau asuhan keperawatan secara komplementer bagi pasien yang sedang mengalami kecemasan.</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan manfaat dari pemberian intervensi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan dan bisa dijadikan intervensi mandiri karena mudah diaplikasikan.</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intervensi dilakukan pada 1-7 Desember 2020 di rumah melalui aplikasi Zoom meeting akibat pandemi COVID-19. 2. Subjek mendengarkan bacaan surah Al-Mulk dan Al-Hasyr oleh qori Mishary Rasyid Al-'Afyah selama 18 menit sehari dalam 7 hari berturut-turut. <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail mengenai cara pemberian intervensi murottat Al-Qur'an surah Al-Mulk pada mahasiswa yang sedang mengalami kecemasan sehingga pembaca mudah untuk memahami dan mudah untuk mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan: Karena pada jurnal ini tidak dicantumkan pengontrol perancu, maka variabel perancu kurang diperhatikan sehingga tidak perlu diidentifikasi.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, dianalisis menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Analisis dilakukan dalam bentuk analisis univariat untuk mengetahui kecemasan sebelum</p>		
--	--	--	--

	<p>dan sesudah intervensi Al-Qur'an dan analisis bivariat untuk mengetahui perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah suci. intervensi Al-Qur'an. Uji normalitas <i>Saphiro-Wilk</i> dilakukan sebelum menganalisis perbedaan kecemasan. Kemudian data dianalisis dengan <i>uji Paired t-test</i> atau <i>uji Wilcoxon</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini terdapat 45 partisipan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Tingkat kecemasan minimal atau normal pada peserta laki-laki lebih sedikit (22,2%) dibandingkan perempuan (44,4%). Tingkat kecemasan tertinggi pada peserta laki-laki berada pada tingkat sedang (44,4%), sedangkan tingkat kecemasan tertinggi pada peserta perempuan berada pada tingkat minimal (44,4%). 2. Ada 18 siswa (40%) yang memiliki tingkat kecemasan minimal atau normal sebelum menerima intervensi Al-Qur'an (lihat tabel 2), sementara yang lain (60%) memiliki kecemasan. Setelah mendapat intervensi, jumlah peserta dengan tingkat kecemasan minimal atau normal meningkat menjadi 39 siswa (86,7%). Hal ini juga menunjukkan bahwa kecemasan 		
--	---	--	--

	<p>peserta menurun dari 60% menjadi 13,3%.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Rerata skor BAI sebelum mendapatkan intervensi adalah $11,49 \pm 9,324$ dan nilai median adalah 10 (0; 48). Rerata skor BAI peserta penelitian setelah menerima bacaan Al-Qur'an turun menjadi $4,93 \pm 6,910$ dan nilai median adalah 4 (0; 43) 4. Uji normalitas digunakan sebelum menganalisis perbedaan statistik antara skor BAI peserta sebelum dan sesudah intervensi Al-Qur'an. Uji normalitas yang digunakan adalah <i>Shapiro-Wilk</i> karena sampel kurang dari 50. Uji normalitas menunjukkan (lihat tabel 4) nilai p sebelum ($p = 0,000$) dan nilai p setelah ($p = 0,000$) lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa skor BAI sebelum dan sesudah intervensi pembacaan Al-Qur'an tidak berdistribusi normal. 5. Karena distribusi yang tidak normal, skor BAI sebelum dan sesudah intervensi pembacaan Al-Qur'an dianalisis menggunakan uji Wilcoxon (lihat tabel 5). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan p value < 0,05 ($p = 0,000$), yang berarti ada hasil yang signifikan antara bacaan Al-Qur'an dengan kecemasan. 		
--	--	--	--

	<p>Oleh karena itu, bacaan Al-Qur'an mempengaruhi kecemasan subjek.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan bivariat.</p> <p>V5: Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Nakhavali & Seyyedi, 2013) yang menyatakan dalam penelitiannya Qur'an memiliki bacaan berirama, konten puitis dan tempo konstan dan membuatnya nyaman untuk didengar bahkan untuk non-Arab dan yang jarang membaca Quran serta sejalan dengan penelitian (Managheb & Jafari, 2014) bahwa surah musabbihaat sebagai surah Al-Hasyr memiliki frase yang penuh dengan kalimat retorik dan didalamnya ada harmoni. Keunikan isi dan irama menjadikan lantunan ayat suci Al-Qur'an sebagai terapi suara yang nyaman untuk didengarkan.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>casual internal validity</i> tidak ditemukan.</p>		
<p>Judul: The effect of Listening to the Quran Al-Mulk with Translation on Anxiety and</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel mahasiswa kedokteran dari berbagai tahun memiliki kriteria inklusi mahasiswa aktif, beragama islam,</p>	<p>Pada artikel penelitian ini menjelaskan ada pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan dan insomnia dikalangan mahasiswa.</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan manfaat dari pemberian intervensi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan dan insomnia juga bisa dijadikan</p>

<p>Sleep Quality in Medical Students</p> <p>Penulis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cindar F.Sari 2. Hana Pertiwi 3. Darmawati 4. Yuriz Bakhtiar <p>Indraswari Tahun: 2019</p>	<p>A.</p> <p>bersedia menjadi responden, mengalami kecemasan yang diukur menggunakan skala <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS) dan <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> (PSQI). Kriteria eksklusi bukan mahasiswa aktif, mahasiswa beragama bukan agama islam, tidak sedang mengalami kecemasan. Sampel/populasi penelitian ini berjumlah 49 mahasiswa dengan kelompok pertama berjumlah 27 yang mengisi <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS) dan kelompok kedua sebanyak 22 mahasiswa mengisi <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> (PSQI).</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini menjelaskan ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi tetapi tidak menyebutkan rentang usianya, tidak dijelaskan juga kriteria <i>drop out</i> sampel.</p> <p>V2: Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah desain <i>quasi experimental</i> dengan pendekatan <i>pre-post-test</i>. Pengumpulan data menggunakan kuesioner <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS) dan <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> (PSQI). Prosedur yang diberikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa diberi arahan untuk mengisi kuesioner yang sudah disiapkan terlebih dahulu sebelum dilakukan intervensi 2. Setelah mendapat data intervensi dilakukan pada mahasiswa yang 	<p>Artikel penelitian ini bisa menjadi kontribusi bagi penelitian selanjutnya juga penyedia intervensi secara spiritual maupun secara komplementer dalam menangani masalah kecemasan dan insomnia serta masalah psikologis yang lain.</p>	<p>intervensi mandiri karena mudah diaplikasikan.</p>
---	---	---	---

	<p>mengalami kecemasan dan gangguan tidur</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan rekaman murottal Al-Qur'an surah Al-Mulk (30 ayat) dalam Bahasa Arab diikuti dengan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia diputar menggunakan Mp3 player satu kali sehari selama 14 hari untuk kedua kelompok. 4. <i>Post-test</i> kecemasan dan kualitas tidur diterapkan setelah intervensi <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail mengenai cara pemberian intervensi murotta Al-Qur'an surah Al-Mulk pada mahasiswa yang sedang mengalami kecemasan dan gangguan tidur sehingga pembaca mudah untuk memahami dan mudah untuk mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan: Karena pada jurnal ini tidak dicantumkan pengontrol perancu, maka variable perancu kurang diperhatikan sehingga tidak perlu diidentifikasi.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, analisis data menggunakan analisis <i>Uji Wilcoxon</i> untuk</p>		
--	--	--	--

	<p>mengetahui perbedaan skor HARS dan PSQI sebelum dan sesudah mendengarkan murottal Al-Qur'an surah Al-Mulk dan terjemahannya pada masing-masing kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi penurunan skor HARS yang signifikan setelah mendengarkan Al-Mulk dengan terjemahan pada kelompok pertama ($p < 0,001$) dibandingkan sebelum mendengarkan. 2. Terjadi penurunan pada skor PSQI yang signifikan pada kelompok kedua setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an surah Al-Mulk ($p < 0,005$) dibandingkan sebelum mendengarkan. 3. Dari kedua hasil skor didapatkan kesimpulan mendengarkan murottal Al-Qur'an dengan pilihan surah Al-Mulk dapat menurunkan kecemasan dan insomnia pada mahasiswa. <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan bivariat.</p> <p>V5: Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Wulandari, 2015) yang menyatakan bahwa dalam penelitiannya mendengarkan murottal Al-</p>		
--	--	--	--

	<p>Qur'an dapat menurunkan tingkat insomnia karena memiliki efek menenangkan dan juga membuat rileks pendengarnya.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>casual internal validity</i> tidak ditemukan.</p>		
--	---	--	--

B. Deskripsi Topik

Table 3.2 Deskripsi Topik Definisi Murottal Al-Qur'an

Topik: Definisi Murottal Al-Qur'an

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik yang sedang di-review
Desi Ratna Sari & Zulfanni Asiva (2019)	Terapi murottal Al-Qur'an adalah terapi yang mempergunakan rekaman suara dari sumber Al-Qur'an yang dibacakan oleh seorang Qari' (orang yang melantunkan bacaan Al-Quran dengan mentaati aturan-aturan yang benar) yang bertujuan sebagai penyembuh dari segala penyakit.
Masita Aprilini, Ahmad Yasser Mansyur & Ahmad Ridfah (2019)	Terapi murottal Al-Qur'an adalah terapi bacaan Al-Qur'an selama beberapa menit atau jam yang dapat memberikan dampak yang baik juga positif bagi tubuh seseorang. Terapi murottal juga dapat menurunkan hormon stress dan mengaktifkan hormon edorfin secara alami sehingga dapat menyebabkan tubuh menjadi tenang dan rileks
Jaenudin Ahmad Mujamil, Rika Harini & Liliek Fauziah (2017)	Terapi murottal Al-Qur'an merupakan terapi komplementer yang termasuk dalam pengobatan juga dalam kegiatan ibadah bagi umat muslim.
Efriza Resti Rusdi, Yesi Hasneli & Sri Wahyuni (2020)	Terapi murottal Al-Qur'an merupakan bacaan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh seorang Qori' (pembaca Al-Qur'an) merupakan obat yang sempurna untuk segala jenis penyakit, baik penyakit fisik maupun psikologis, penyakit dunia maupun akhirat.
Aris Setyawan, Kholifah Hasnah, Vita Purnamasari & Livana PH (2021)	Murottal merupakan salah satu terapi non farmakologi yang dapat digunakan mengurangi kecemasan melalui lantunan ayat suci Al Qur'an yang dibacakan oleh Qori' atau Qori'ah sesuai dengan tartil dan tajwid. Lantunan ayat suci Al Qur'an adalah salah satu bentuk terapi yang berkontribusi pada proses pelepasan endorfin dengan cara merangsang gelombang otak alfa serta memiliki manfaat terhadap kesehatan psikologis pada seseorang.
Kaima Ishmata Rianti, Indri Seta Septadina & Bintang Arroyantri Prananjaya (2021)	Terapi murottal Al-Qur'an merupakan salah satu terapi komplementer yang dapat membuat pendengarnya merasa nyaman dan rileks.

Table 3.3 Deskripsi Topik Prosedur Pelaksanaan Terapi Murottal

Al-Qur'an

Topik: Prosedur Terapi Murottal Al-Qur'an

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik yang sedang di-review
Desi Ratna Sari & Zulfanni Asiva (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagikan kuesioner, alat untuk pengambilan data menggunakan kuesioner KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatrik Biologik Jakarta-Insomnia Rating Scale) 2. Intervensi dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 90-120 menit. Pada akhir pertemuan pertama, subjek diberikan tugas mandiri yaitu mendengarkan murottal Al-Qur'an Surah Al-Fatihah selama 7 hari berturut-turut pada jam 10 malam kurang lebih selama 15 menit. 3. Pengukuran akhir Setelah 7 hari melakukan murottal secara mandiri, responden kemudian diminta untuk menceritakan pengalaman yang dialaminya setelah melaksanakan murottal Al-Qur'an Surah Al-Fatihah
Masita Aprilini, Ahmad Yasser Mansyur & Ahmad Ridfah (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden dibagikan kuesioner <i>insomnia severity index</i> 2. Dimulai dengan mengumpulkan peserta didalam ruangan untuk mengisi lembar kuesioner dan menerima materi tentang pengertian Al-Qur'an dan keutamaan surah Ar-Rahman juga penjelasan terkait <i>sleep diary</i>. 3. Kemudian sebelum tidur pada malam hari subjek melaksanakan adab-adab tidur yang terdapat didalam <i>sleep diary</i> dan mendengarkan murottal Al-Quran 4. Penelitian dilakukan selama 8 hari mendengarkan murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman dengan durasi 16 menit sebelum tidur. 5. Pada hari ke delapan, subjek diminta untuk mengisi lembar <i>post-test</i> serta mengembalikan <i>sleep diary</i> yang telah terisi.
Jaenudin Ahmad Mujamil, Rika Harini & Liliek Fauziah (2017)	Form kuesioner dibagikan untuk mendapat hasil sebelum dilakukan intervensi menggunakan kuesioner PSQI (<i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i>). Intervensi dilakukan setiap malam sebelum tidur selama 5 malam berturut-turut.

<p>Efriza Resti Rusdi, Yesi Hasneli & Sri Wahyuni (2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua responden dibagikan form lembar kuesioner S-AI <i>from Y-1</i> digunakan untuk mengukur tingkat yang terdiri atas 20 pertanyaan. 2. Murottal diberikan selama 15 menit pada ruangan tertutup yang tenang dan nyaman dengan menggunakan <i>smartphone</i> yang sudah terhubung dengan speaker <i>portable</i>, dengan kekuatan suara 50-60 db yang diukur dengan <i>decibel meter</i>. 3. Pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada kelompok eksperimen dilakukan satu jam sebelum ujian <i>skill laboratory</i> di tempat dan ruangan yang telah disediakan peneliti, sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan pada waktu yang sama, namun lokasi yang berbeda.
<p>Aris Setyawan, Kholifah Hasnah, Vita Purnamasari & Livana PH (2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek diberikan form kuesioner menggunakan Test Anxiety Inventory (TAI-G). TAI-G terdiri atas 30 item pernyataan. 2. Responden mendengarkan murottal surah Ar Rahman versi Mishari Rasyd Al farasy selama 15 menit.
<p>Emi W. Wuryaningsih, Afan D. Anwar, Dodi Wijaya & Enggal H. Kurniyawan (2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa yang mengalami kualitas tidur yang buruk diminta untuk mengisi kuesioner PSQI pada hari pertama sebelum terapi dilakukan, dan dinilai kembali dengan mengisi kuesioner pada PSQI minggu ke-4 pada hari terakhir penelitian. <i>Pittsburg sleep quality index</i> (PSQI) terdiri dari kualitas tidur subjektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan disfungsi siang hari. 2. Terapi murottal al-Qur'an dilakukan mahasiswa dengan menggunakan file mp3 dan headset, kemudian diputar selama 15 menit yang terdiri dari surah Al-Fatihah selama 1 menit, Ar-Rahman selama 12 menit, Al-Iklas, Al-Falaq dan An-Naas selama 2 menit terakhir. Murottal al-Qur'an dibacakan oleh Mishary Rashid Al Afasi selaku imam masjid di Al-Kabir Kuwait yang dimainkan pada saat rehat bersama dan malam hari sebelum tidur secara mandiri. 3. Mahasiswa melaksanakan terapi murottal al-Qur'an dua kali sehari pada saat istirahat siang bersama dan pada malam hari saat siswa menuju tempat tidur dan diminta untuk menandatangani lembar evaluasi diri setelah terapi selesai selama 4 minggu.

<p>Kaima Ishmata Rianti, Indri Seta Septadina & Bintang Arroyantri Prananjaya (2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar kuesioner dibagikan menggunakan instrument <i>Beck Anxiety Inventory</i> (BAI) 2. Intervensi dilakukan pada 1-7 Desember 2020 di rumah melalui aplikasi Zoom meeting akibat pandemi COVID-19. 3. Subjek mendengarkan bacaan surah Al-Mulk dan Al-Hasyr oleh qori Mishary Rasyid Al-'Afiy selama 18 menit sehari dalam 7 hari berturut-turut.
<p>Cindar F.Sari, Hana Pertiwi, Darmawati A. Indraswari & Yuriz Bakhtiar (2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa diberi arahan untuk mengisi kuesioner yang sudah disiapkan terlebih dahulu sebelum dilakukan intervensi 2. Setelah mendapat data intervensi dilakukan pada mahasiswa yang mengalami kecemasan dan gangguan tidur 3. Memberikan rekaman murottal Al-Qur'an surah Al-Mulk (30 ayat) dalam Bahasa Arab diikuti dengan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia diputar menggunakan Mp3 player satu kali sehari selama 14 hari untuk kedua kelompok.

Table 3.4 Deskripsi Topik Lama Pemberian Intervensi Murottal Al-Qur'an

Topik: Lama Pemberian Intervensi Murottal Al-Qur'an

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik yang sedang di-review
<p>Desi Ratna Sari & Zulfanni Asiva (2019)</p>	<p>Intervensi diberikan 2 kali pertemuan dalam 7 hari dengan alokasi waktu 90-120 menit. Pada jam 10 malam kurang lebih selama 15 menit</p>
<p>Masita Aprilini, Ahmad Yasser Mansyur & Ahmad Ridfah (2019)</p>	<p>Intervensi diberikan selama 8 hari dengan durasi waktu 16 menit sebelum tidur</p>
<p>Jaenudin Ahmad Mujamil, Rika Harini & Liliek Fauziah (2017)</p>	<p>Intervensi diberikan selama 5 hari</p>
<p>Efriza Resti Rusdi, Yesi Hasneli & Sri Wahyuni (2020)</p>	<p>Intervensi diberikan selama 15 menit</p>
<p>Aris Setyawan, Kholifah Hasnah,</p>	<p>Intervensi diberikan selama 15 menit</p>

Vita Purnamasari & Livana PH (2021)	
Emi W. Wuryaningsih, Afan D. Anwar, Dodi Wijaya & Enggal H. Kurniyawan (2017)	Intervensi diberikan selama 4 minggu dengan durasi waktu 12 menit
Kaima Ishmata Rianti, Indri Seta Septadina & Bintang Arroyantri Prananjaya (2021)	Intervensi diberikan selama 7 hari dengan durasi waktu 18 menit
Cindar F.Sari, Hana Pertiwi, Darmawati A. Indraswari & Yuriz Bakhtiar (2019)	Intervensi diberikan 1 kali dalam sehari selama 14 hari

Table 3.5 Deskripsi Topik Karakteristik Responden

Topik: Karakteristik Responden

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik yang sedang di-review
Desi Ratna Sari & Zulfanni Asiva (2019)	Sampel berjumlah 14 orang mahasiswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki rentang usia 18-32 tahun 2. Mahasiswa yang masih aktif dikampus 3. Beragama islam 4. Masuk dalam kategori insomnia yang diketahui dengan skor KSPBJ-IRS
Masita Aprilini, Ahmad Yasser Mansyur & Ahmad Ridfah (2019)	Sampel berjumlah 5 orang mahasiswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Beragama islam 2. Berjenis kelamin perempuan 3. Rentang usia antara 19-24 tahun (Rentang usia yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan usia subjek yang masih mahasiswa S-1) 4. Memiliki insomnia 2 minggu terakhir sebelum penelitian, berdasarkan <i>insomnia severity index</i>
Jaenudin Ahmad Mujamil, Rika	Sampel berjumlah 18 orang mahasiswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Beragama islam 2. Mahasiswa tingkat akhir

Harini & Liliek Fauziah (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi 4. Mengalami insomnia yang diketahui dengan skor PSQI (<i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i>)
Efriza Resti Rusdi, Yesi Hasneli & Sri Wahyuni (2020)	<p>Sampel berjumlah 68 orang mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beragama islam 2. Mahasiswa keperawatan yang masih berstatus mahasiswa aktif 3. Mahasiswa yang sedang mengalami kecemasan saat menghadapi ujian <i>skill laboratory</i>
Aris Setyawan, Kholifah Hasnah, Vita Purnamasari & Livana PH (2021)	<p>Sampel berjumlah 32 orang mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beragama islam 2. Mahasiswa aktif tahun kedua 3. Mengalami kecemasan saat menghadapi OSCE
Emi W. Wuryaningsih, Afan D. Anwar, Dodi Wijaya & Enggal H. Kurniyawan (2017)	<p>Sampel berjumlah 30 orang mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beragama islam 2. Mahasiswa keperawatan 3. Memiliki kualitas tidur yang buruk 4. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden
Kaima Ishmata Rianti, Indri Seta Septadina & Bintang Arroyantri Prananjaya (2021)	<p>Sampel berjumlah 45 orang mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beragama islam 2. Mahasiswa yang sedang mengalami kecemasan dalam kategori skor Beck Anxiety Inventory (BAI)
Cindar F.Sari, Hana Pertiwi, Darmawati A. Indraswari & Yuriz Bakhtiar (2019)	<p>Sampel berjumlah 49 orang mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beragama islam 2. Mahasiswa yang sedang mengalami kecemasan dalam kategori skor Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) 3. Mahasiswa yang sedang mengalami kualitas tidur yang buruk / insomnia dalam kategori skor PSQI (<i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i>)

Table 3.6 Deskripsi Topik Alat Ukur Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an

Topik: Alat Ukur

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik yang sedang di-review
Desi Ratna Sari & Zulfanni Asiva (2019)	Hasil perhitungan menggunakan skoring dari kuesioner kuesioner KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatrik Biologik Jakarta-Insomnia Rating Scale).
Masita Aprilini, Ahmad Yasser Mansyur & Ahmad Ridfah (2019)	Hasil perhitungan menggunakan skoring dari kuesioner <i>Insomnia severity index</i> .
Jaenudin Ahmad Mujamil, Rika Harini & Liliek Fauziah (2017)	Hasil perhitungan menggunakan skoring dari kuesioner PSQI (<i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i>).
Efriza Resti Rusdi, Yesi Hasneli & Sri Wahyuni (2020)	Hasil perhitungan menggunakan skoring dari kuesioner S-AI <i>from Y-I</i> (skala pengukuran kecemasan dengan <i>state anxiety inventory</i>)
Aris Setyawan, Kholifah Hasnah, Vita Purnamasari & Livana PH (2021)	Hasil perhitungan menggunakan skoring dari kuesioner <i>Anxiety Inventory</i> atau TAI-G.
Emi W. Wuryaningsih, Afan D. Anwar, Dodi Wijaya & Enggal H. Kurniyawan (2017)	Hasil perhitungan menggunakan skoring dari kuesioner PSQI (<i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i>).
Kaima Ishmata Rianti, Indri Seta Septadina & Bintang Arroyantri Prananjaya (2021)	Hasil perhitungan menggunakan skoring dari kusioner <i>Beck Anxiety Inventory</i> (BAI).
Cindar F.Sari, Hana Pertiwi, Darmawati A. Indraswari & Yuriz Bakhtiar (2019)	Hasil perhitungan menggunakan skoring dari kusioner <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS) dan <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> (PSQI).

C. Keputusan Klinis

Dari kedelapan artikel penelitian yang sudah dilakukan telaah terdapat satu artikel yang paling lengkap menjelaskan mengenai terapi murottal Al-Qur'an yakni artikel penelitian (Sari & Asiva, 2019) pada artikel penelitian ini terdapat penjelasan responden, kriteria inklusi dan ekslusinya, prosedur yang jelas dan juga terdapat penjelasan mengenai alat ukur yang digunakan. Penelitian ini juga menyebutkan adanya hasil rekaman EEG saat setelah dilakukan pemberian intervensi murottal Al-Qur'an agar lebih mengetahui efektivitasnya.

D. Keterbatasan Penelitian dengan metode *Evidence Based Nursing* (EBN)

1. Kesulitan dalam mencari artikel penelitian dengan menggunakan Bahasa Inggris atau artikel internasional dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian berbasis islami.
2. Kesulitan pada tahun artikel dikarenakan penelitian ini belum banyak penelitian yang terbaru